

Contents lists available at Journal Global Econedu

Journal of Educational and Learning Studies

ISSN: 2655-2760 (Print) ISSN: 2655-2779 (Electronic)

Journal homepage: http://jurnal.globaleconedu.org/index.php/jels



Konsep tes minat dan bakat untuk pemilihan jurusan pada siswa

Amelia Putri, Defri Yani, Sonya Antika, Alrefi Alrefi*), Yola Eka Putri

Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mar 27th, 2025 Revised Apr 20th, 2025 Accepted May 06th, 2025

Keywords:

Tes minat bakat pemilihan jurusan siswa

ABSTRACT

Pemilihan jurusan pendidikan tinggi merupakan keputusan penting bagi siswa, karena secara signifikan mempengaruhi keberhasilan akademik mereka dan lintasan karir masa depan. Strategi efektif yang dapat membantu siswa dalam proses pengambilan keputusan ini adalah penerapan penilaian minat dan bakat. Penilaian ini dirancang dengan cermat untuk mengevaluasi berbagai dimensi, termasuk kemampuan kognitif, minat pribadi, bakat bawaan, dan ciri-ciri kepribadian, sehingga menawarkan pemahaman komprehensif tentang diri potensial siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis prinsipprinsip dasar yang mendasari penilaian minat dan bakat dan untuk mengevaluasi kemanjuran mereka dalam membantu siswa dalam memilih jurusan yang sesuai. Selain itu, penelitian ini juga menyandingkan pemanfaatan penilaian minat dan bakat di Indonesia dan Malaysia dengan tujuan mengidentifikasi praktik yang patut dicontoh. Metodologi yang digunakan terdiri dari tinjauan literatur, menganalisis 18 artikel ilmiah yang bersumber dari Google Scholar dan diterbitkan dalam dekade terakhir. Temuan yang diperoleh dari analisis ini menunjukkan bahwa penilaian minat dan bakat memberikan kontribusi besar pada proses spesialisasi siswa, karena mereka dapat secara efektif membimbing mereka menuju pilihan pendidikan yang lebih pas yang selaras dengan karakteristik individu. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan penilaian minat dan bakat ke dalam kerangka bimbingan dan konseling dalam lembaga pendidikan sebagai strategi untuk perencanaan pendidikan dan karir.



© 2025 The Authors. Published by Global Econedu. This is an open access article under the CC BY-NC-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Corresponding Author:

Alrefi Alrefi, Universitas Sriwijaya Email: alrefi@fkip.unsri.ac.id

Pendahuluan

Pemilihan jurusan dalam jenjang perkuliahan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menemukan jalur karir dan kesuksesan masa depan siswa karena diperlukan pemahaman yang baik mengenai diri, potensi, minat, dan bakat yang dimiliki. Kesalahan dalam memilih jurusan di perguruan tinggi dapat berakibat buruk terhadap jenjang karir siswa (Setyowati et al., 2019). Jika siswa salah memilih jurusan, dapat berakibat pada penurunan motivasi belajar hingga kegagalan studi. Oleh karena itu, siswa sebaiknya menghindari kesalahan dalam pemilihan jurusan dengan menggali minat dan bakat (Yonanda et al., 2022). Pemilihan jurusan menjadi langkah penting dalam pendidikan karena pilihan tersebut tidak hanya mempengaruhi perkembangan akademik, tetapi juga membentuk landasan kokoh bagi masa depan pendidikan siswa (Jeffry, 2024). Tes bakat dan minat umumnya dilakukan oleh psikolog untuk menilai kemampuan calon mahasiswa dalam membuat keputusan atau memilih program studi yang akan diambil di dunia perkuliahan.

Tes minat dan bakat dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan jurusan. Tes ini merupakan serangkaian asesmen yang digunakan untuk mengidentifikasi potensi, minat, bakat, kekuatan, dan preferensi siswa di antara banyaknya pilihan jurusan. Selain itu, tes ini juga membantu siswa mengenali kemampuan terhadap aktivitas atau bidang tertentu. Menurut Suherman et al., (2024), minat dan bakat merupakan pendekatan efektif untuk membantu siswa mengenali dirinya dan merancang karir yang lebih tepat. Abdillah et al., (2024) menyatakan bahwa tes minat dan bakat berpengaruh signifikan terhadap perkembangan pribadi siswa. Menurut Merdiasi (2023), pemahaman diri sangat penting dalam perkembangan, perencanaan, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, siswa perlu dibantu dalam mengenali dirinya melalui penelusuran minat dan bakat dengan tes yang mendukung perencanaan pemilihan jurusan. Tes disusun untuk memberikan ide kepada siswa mengenai jurusan atau program studi yang paling sesuai dengan karakteristik siswa. Implementasi tes minat dan bakat dapat bervariasi tergantung pada sistem pendidikan dan sumber daya yang tersedia.

Konsep tes minat dan bakat sudah banyak diterapkan dalam dunia pendidikan, terutama dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu siswa dalam memilih jurusan. Guru bimbingan dan konseling berperan penting dalam membantu siswa memahami hasil tes minat dan bakat serta mengarahkannya kepada pilihan jurusan yang sesuai. Namun, banyak siswa yang masih kurang memperhatikan minat dan bakat mereka, terutama saat mempertimbangkan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Akibatnya, tidak sedikit mahasiswa yang merasa jurusan yang dipilih tidak sesuai dengan dirinya (Nugraha, 2016). Melalui pendekatan yang tepat, tes minat dan bakat dapat menjadi alat evaluasi sekaligus instrumen untuk membimbing siswa agar dapat mengambil keputusan yang lebih matang. Selain itu, perkembangan teknologi telah memungkinkan tes minat dan bakat menjadi lebih akurat dan mudah diakses. Saat ini banyak platform digital yang menyediakan tes berbasis kecerdasan buatan dan analisis data, sehingga hasilnya lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Inovasi ini memungkinkan siswa mendapatkan rekomendasi jurusan yang tidak hanya berdasarkan preferensi saat ini, tetapi juga mempertimbangkan tren pasar kerja dan kebutuhan industri dimasa depan.

Artikel ini akan membahas tentang konsep tes minat dan bakat dalam konteks pemilihan jurusan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi. Bahasan dalam artikel ini meliputi definisi tes minat dan bakat, manfaat tes dalam pemilihan jurusan, jenis-jenis tes minat bakat yang umum digunakan, serta perbandingan tes minat dan bakat di Indonesia dan Malaysia. Banyak siswa memilih jurusan berdasarkan tren atau pengaruh keluarga tanpa mempertimbangkan kemampuan serta minat dan bakat, yang dapat berakibat fatal terhadap masa depan mereka (Muda et al., 2022). Tes minat dan bakat selain membantu dalam pemilihan jurusan juga berfungsi dalam perencanaan karir jangka panjang, sehingga siswa dapat merancang langkah-langkah strategis dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Menurut Hassolthine et al., (2022), tingkat minat dan bakat siswa dapat dijadikan acuan dalam mengukur kapasitas intelektual dan karakteristik kepribadian yang dimiliki. Dengan pemahaman mengenai tes minat dan bakat, diharapkan siswa, orang tua, dan pendidik dapat bekerja sama untuk membantu siswa mencapai potensi diri dan meraih kesuksesan di bidang yang mereka cintai. Oleh karena itu, tes minat dan bakat dalam pemilihan jurusan siswa menjadi hal yang sangat penting untuk mengurangi kesalahan dalam memilih jurusan dan mendukung perencanaan karir yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep tes minat dan bakat dalam pemilihan jurusan siswa, mengidentifikasi jenis-jenis tes yang efektif, serta membandingkan penerapan tes minat dan bakat antara Indonesia dan Malaysia.

Metode

Pengumpulan data dilakukan melalui metode studi literatur review, metode yang digunakan berperan sebagai dasar dalam merumuskan permasalahan yang akan dianalisis. Menurut Creswell (2018), literatur review merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk membangun dasar teoretis, memperlihatkan hubungan antara penelitian yang dilakukan dengan studi-studi sebelumnya, serta mengidentifikasi celah atau kekurangan dalam penelitian yang ada. Literatur review juga membantu peneliti untuk membentuk kerangka konseptual dan memperkuat alasan dilakukannya penelitian baru. Dalam prosesnya, peneliti harus secara sistematis mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis sumber-sumber relevan agar penelitian yang dilakukan memiliki landasan yang kuat dan terarah.

Studi literatur review merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengkaji berbagai sumber referensi terkait topik. Metode ini berperan sebagai bentuk pembuktian ilmiah yang menghasilkan laporan tertulis guna mendukung penelitian serta memfokuskan kajian pada suatu studi. Namun penyusunan literatur review sering dianggap sulit karena membutuhkan pemahaman yang baik dari aspek teori, model, maupun metode yang digunakan (Cahyono et al., 2019). Proses penyusunan literatur review ini melibatkan beberapa tahapan seperti menemukan sumber literatur yang relevan, mengidentifikasi tema utama, menyusun

kerangka pembahasan dan merangkai ulasan secara sistematis. Ada sekitar 18 artikel yang menjadi bahas acuan dalam melakukan literature review ini. Artikel diakses melalui google schoolar dengan kriteria artikel terbit di 10 tahun terakhir.

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum berbagai teori serta referensi yang relevan sebagai dasar dalam penelitian. Metode ini juga dapat membantu memahami struktur dan teknik penulisan artikel ilmiah dengan lebih terstruktur. Prosesnya dimulai dengan mengumpulkan, membaca dan menelaah isi artikel yang telah dipilih. Kemudian dilakukan identifikasi serta memahami poinpoin penting yang disampaikan oleh penulis. Selain itu, juga mencermati bagian abstrak dan kata kunci dalam setiap artikel untuk memperoleh gambaran umum mengenai isi dan fokus penelitian yang dibahas. Dengan demikian, metode literatur review mempermudah kelompok kami dalam mengembangkan wawasan serta meningkatkan pemahaman dalam menyusun artikel yang berkualitas.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dikaji dari berbagai literatur artikel disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 < Kajian Literatur dari Berbagai Sumber>

| Tabel I < Kajian Literatur dari berbagai Sumber> | | | | | |
|--|------------------------|---------------------|-------------|--|--|
| Penulis dan Tahun | Tujuan | Hasil | Metode | | |
| Basri et al. (2021) Kesesuaian antara bakat dan | Memahami konsep | Konsep diri | Review | | |
| minat dalam menentukan jurusan pendidikan | diri dalam pilihan | berkembang lewat | literatur | | |
| tinggi melalui bimbingan karir di sekolah | karir | bimbingan karir | | | |
| menengah atas | | | | | |
| Yonanda et al. (2022) Pentingnya minat dan | Pengaruh minat dan | Guru BK penting | Studi | | |
| bakat dalam memilih program studi yang | bakat dalam memilih | dalam | literatur | | |
| prospektif di industri melalui bimbingan dan | studi | membimbing | | | |
| konseling karir di sekolah menengah kejuruan | | pilihan studi | | | |
| Azmaanajidi et al. (2024) Analisis hasil tes | Mengkaji minat dan | Tes angket efektif | Studi kasus | | |
| angket minat dan bakat terhadap pemilihan | bakat siswa | bantu pilih jurusan | dan diskusi | | |
| jurusan di sekolah menengah atas | | | kelompok | | |
| Wirastania et al. (2023) Pemberian layanan tes | Memberikan tes | Tes efektif | Layanan | | |
| bakat dan minat karir (analisis artistik dan | minat bakat karir | menentukan jalur | tes dan | | |
| sosial) | | karir siswa | pengabdian | | |
| Setyowati et al. (2019) Pengambilan | Analisis self-efficacy | Keduanya | Regresi | | |
| keputusan menentukan jurusan kuliah ditinjau | dan harapan orang | mempengaruhi | linier | | |
| dari student selfefficacy dan persepsi terhadap | tua | pemilihan jurusan | berganda | | |
| harapan orang tua | | kuliah | | | |
| Merawati et al. (2019) Penerapan data mining | Terapkan data | Model C4.5 akurat | Metode | | |
| penentu minat dan bakat siswa SMK dengan | mining C4.5 | klasifikasikan | kuantitatif | | |
| metode C4.5 | | minat bakat | | | |
| Yani et al. (2022) Asesmen psikologi tes minat | Asesmen minat dan | Potensi siswa | Pengabdian | | |
| bakat pada siswa sekolah menengah atas | bakat siswa | sesuai minat bakat | dan tes | | |
| negeri 1 anggaberi | D DY/ | O DEC 1 | minat bakat | | |
| Sroyer et al. (2022) Penentuan jurusan SMA | Peran guru BK | Guru BK sebagai | Penelitian | | |
| berdasarkan tes minat bakat menggunakan | dalam pilihan studi | konsultan pilihan | kualitatif | | |
| metode single, complete dan average linkage | 0 1 11 | karir | 3.6 1 | | |
| Muda et al. (2022) Bina minat dan bakat siswa | Optimalkan potensi | Variasi minat siswa | Metode | | |
| pada SMA Prayatna kota Medan | siswa lewat angket | terungkap melalui | penelitian | | |
| A1 1 11 1 (2000) TZ | A 111 1 4 1 | angket | A . D 1 | | |
| Abdullah (2022) Kaunseling kerjaya di abad ke | Aplikasi art therapy | Art therapy bantu | Art-Based | | |
| 21 di sekolah: Aplikasi art theraphy untuk | dalam konseling | pahami minat dan | Activity | | |
| meneroka minat dan kecenderungan kerjaya | | karir | | | |
| pelajar | D 111 1 | A 1'1 ' | A '1 | | |
| Jeffry (2024) Rancang bangun aplikasi tes | Rancang aplikasi tes | Aplikasi | Agile | | |
| minat dan bakat berbasis web dengan | minat bakat web | meningkatkan | Scrum | | |
| pendekatan scrum | | layanan konseling | | | |
| | | siswa | | | |

| Penulis dan Tahun | Tujuan | Hasil | Metode |
|---|---|--|------------------------------------|
| Saraswati et al. (2021) Penelusuran minat bakat | Penelusuran minat | Laporan potensi | Pengabdian |
| untuk siswa SMA di Jakarta | bakat siswa SMA | dan rekomendasi jurusan | |
| Cahyono et al. (2019) Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan | Panduan penyusunan literatur review | Identifikasi tema utama dan kesenjangan teori | Literatur review |
| Nasution (2021) Pemantapan tes minat bakat di | Pemantapan tes | Indikator bakat | Tes |
| kecamatan Medan Johor | minat bakat remaja. | melalui aktivitas dan minat. | intelegensi dan minat |
| Nugraha et al. (2016) Sistem pakar tes minat dan bakat jurusan kuliah berbasis android pada SMA islam teratai putih global Bekasi | Sistem pakar minat bakat berbasis android | Tiap individu dominan di satu kecerdasan | Literatur review |
| Damanika et al. (2024) Penerapan tes psikotes untuk mengetahui minat dan bakat pada siswa SMA Negeri 1 Pematang Bandar | Penerapan psikotes minat bakat | Rekomendasi jurusan berdasarkan bakat skolastik | Pengabdian |
| Hassolthine et al. (2022 Sosialisasi kegiatan tes minat dan bakat siswa di SMA Negeri 68 Jakarta | Tes minat bakat SMA 68 Jakarta | Siswa unggul di penalaran visual | Pengabdian kepada masyarakat |
| Merdiasi (2023) Pemahaman diri dalam perencanaan karir melalui penelusuran minat bakat pada siswa SMA | Pemahaman diri untuk rencana karir | Siswa memahami bakat dan kepribadian diri | Metode kualitatif |
| Suherman et al. (2024) Pendampingan perencanaan karier berbasis asesmen minat dan bakat siswa SMK Al-Basith Tasikmalaya | Pendampingan karier berbasis asesmen | Asesmen efektif membantu rencana karier | Metode kualitatif |
| Rizal et al. (2020) Pengembangan kemampuan diri melalui tes minat dan bakat siswa-siswi SMK | Tes minat bakat untuk pengembangan diri | Minat bakat berpengaruh pada kemampuan adaptasi | Pengabdian masyarakat |

Berdasarkan literatur dan sumber jurnal yang membahas tes minat dan bakat bisa diketahui tes minat dan bakat dalam pemilihan jurusan siswa memiliki peranan penting untuk peserta didik dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi. Hasil tes minat bakat ini akan dimanfaatkan siswa dalam pemilihan jurusannya karena dari tes minat dan bakat ini siswa bisa mengetahui potensi yang dimilikinya. Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang memilih tes minat dan bakat sebagai kepentingan pemilihan jurusan yang akan datang di perguruan tinggi nanti.

Tes minat dan bakat ini merupakan tes untuk memahami kemampuan melalui ujian dan analisis sehingga membantu menggambarkan aspek kognitif, karakter, minat, bakat, dan kepribadian siswa, sehingga siswa tersebut dapat memilih jurusan yang sesuai saat melanjutkan ke perguruan tinggi yang berperan penting untuk membantu dalam memilih jurusan yang sesuai untuk masuk ke jenjang perguruan tinggi. Sroyer et al., (2022) juga mengatakan bahwa perencanaan jurusan siswa bisa digunakan melalui angket minat dan bakat yang dibantu oleh tim bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu siswa memilih jurusan.

Menurut Merawati et al., (2019) minat merupakan kecenderungan sikap yang berkelanjutan, yang membentuk pola perhatian siswa sehingga menjadi lebih selektif untuk memilih jalur karir yang tepat dengan kemampuannya. Sementara itu, bakat merujuk pada potensi alami yang dimiliki seseorang sejak lahir, tetapi masih memerlukan pengembangan dan latihan agar dapat terwujud secara optimal. Menurut Basri et al., (2021) minat merupakan kecenderungan dalam diri seseorang yang diwujudkan melalui tindakan hingga akhirnya menjadi kebiasaan. Sementara itu, bakat bersifat potensial, artinya membutuhkan usaha, latihan yang teratur, dan pembinaan yang berkesinambungan agar dapat berkembang menjadi sebuah keahlian. Sedangkan menurut Wirastania et al., (2023) tes minat dan bakat merupakan upaya yang dilakukan melalui serangkaian evaluasi dan analisis untuk menggambarkan kapasitas kognitif, karakter, minat, bakat serta kepribadian seseorang, sehingga dapat membantu dalam menentukan pilihan jurusan yang lebih sesuai. Jadi dapat diketahui bahwa tes minat dan bakat merupakan sebagai alat penilaian yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kemampuan dan keterampilan siswa, membantu siswa mengambil keputusan yang tepat mengenai pendidikan, karir, dan pengembangan diri (Azmaanajidi et al., 2024).

Tes ini sangat penting bagi siswa agar bisa menentukan jurusan di perguruan tinggi, karena dengan tes tersebut siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya dan pemilihan jurusan yang dilakukan secara tepat, tes minat dan bakat siswa sangat perlu dijalankan karena hasilnya memiliki manfaat untuk siswa, manfaatnya bisa membantu kelancaran dalam memilih jurusan di perguruan tinggi dan juga dapat menghindari masalah yang diakibatkan kesalahan dalam pemilihan jurusan. Hasil tes minat dan bakat yang sudah uji coba oleh siswa akan menunjukkan bahwa setiap siswa mempunyai potensi minat dan bakat yang diharapkan siswa dapat melanjutkan pendidikan tingkat tinggi dengan sesuai dari hasil tes minat bakatnya (Yani et al., 2022). Dan dapat digunakan untuk dalam menentukan minat dan bakat yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Wirastania et al., 2023).

Tes minat dan bakat pada siswa untuk pemilihan jurusan terdapat beberapa jenis-jenis yang paling tepat dengan minat dan keterampilan sehingga bisa berkembang luas secara efektif dalam pendidikan dan karir siswa di masa depan. Menurut Rizal et al., (2020) ada beberapa tes minat dan bakat secara intensif dengan langkahlangkah sebagai berikut: Tes penalaran visual, tes penalaran numerik, tes penalaran verbal, tes penalaran urutan, tes penalaran spasial, tes penalaran dimensi, tes penalaran sistematika, tes penalaran kosakata, tes penalaran figural angka.

Tes penalaran visual bertujuan untuk mengukur siswa dalam mengenali, memahami dan menganalisis pola gambar atau bentuk visual, tes ini seringkali digunakan untuk mengidentifikasi bakat siswa yang berkaitan dengan seni dan desain. Tes penalaran numerik biasanya tes bertujuan untuk siswa memahami angka serta konsep matematika. Tes penalaran verbal tes yang mengukur keterampilan siswa untuk menganalisis informasi berbasis kata atau teks. Tes penalaran urutan yang berguna dalam memahami hubungan serta aturan dalam suatu rangkaian angka, huruf, atau gambar, tes ini berguna untuk mengukur keterampilan berpikir logis dan analisis yang sering digunakan dalam pemecahan masalah. Tes penalaran spasial untuk kemampuan siswa dalam memahami serta memanipulasi objek dalam ruang tiga dimensi. Tes penalaran dimensi tes yang sering digunakan untuk mengukur keterampilan analisis dalam bidang seperti teknik, fisika, dan geometri, dimana pemahaman terhadap struktur sangat diperlukan. Tes penalaran sistematika yang sering digunakan dalam bidang analisis data, teknik sistem, serta bidang lain yang membutuhkan pemikiran yang terstruktur. Tes kosakata tes ini menentukan dalam memahami dan menggunakan kata dengan tepat. Tes figural angka tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan seseorang untuk mengenali pola dan memahami hubungan antara angka atau simbol. Jenis-jenis tes minat dan bakat memiliki peran penting untuk membantu siswa pemilihan jurusan yang lebih tepat dengan potensinya.

Tes minat dan bakat berperan utama sebagai menentukan jalur pendidikan yang tepat dengan potensi siswa, di Indonesia maupun Malaysia tes ini telah menjadi bagian sistem pendidikan, meskipun masing-masing negara memiliki pendekatan dan standar yang berbeda. Malaysia menerapkan sistem yang lebih terstruktur dengan kebijakan nasional yang jelas, sementara di Indonesia lebih fleksibel terutama dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Selain itu, kemajuan teknologi juga mulai mempengaruhi metode asesmen yang digunakan dikedua negara yang terus berkembang untuk menyesuaikan kebutuhan pendidikan. Dalam hal penerapan dan standar tes minat bakat Malaysia lebih berfokus pada pengembangan pendidikan di sekolah dengan regulasi yang tepat untuk memastikan konsistensi pemilihan jurusan perguruan tinggi, tes ini digunakan sebagai alat evaluasi karakteristik siswa agar dapat memilih jurusan yang sesuai sehingga sejalan dengan sistem pendidikan (Abdullah, 2022). Sedangkan di Indonesia tes minat bakat lebih banyak digunakan untuk menggambarkan kecenderungan dan potensi siswa dalam memilih jurusan perguruan tinggi, tes ini menjadi bagian dari layanan bimbingan dan konseling, dimana guru bimbingan dan konseling mempunyai peran membantu siswa menganalisis hasil tes dan menentukan jurusan yang tepat untuk siswa (Setyowati et al., 2019).

Secara keseluruhan, Indonesia dan Malaysia memiliki perbedaan dalam pendekatan tes minat dan bakat. Malaysia menerapkan sistem yang lebih terstruktur dengan integrasi teknologi yang lebih canggih, sedangkan Indonesia mengedepankan fleksibilitas dengan keterlibatan aktif guru bimbingan dan konseling dalam mendampingi siswa sehingga siswa lebih percaya diri untuk menemui jalur karir yang lebih tepat (Nugraha et al., 2016). Seiring dengan kemajuan teknologi, Indonesia dan Malaysia akan terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas asesmen untuk mengatasi memilih jurusan. Tes minat dan bakat bermanfaat untuk membantu siswa memahami kecenderungan minat, serta memilih jurusan pendidikan yang sesuai seperti mendukung kelancaran studi, mencegah kesalahan dalam pemilihan bidang studi, dan menjadi panduan dalam merencanakan karir dimasa depan (Saraswati et al., 2021). Serta membantu mengidentifikasi dan mengembangkan kelebihan anak, sehingga dapat diketahui bahwa manfaat tes minat dan bakat dapat membantu individu mengenali serta mengembangkan potensi secara maksimal, sekaligus mengatasi berbagai keterbatasan yang ada (Damanik et al., 2024). Sedangkan menurut Nasution, M. (2021) bermanfaat agar peserta didik tidak mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan, dan dapat memutuskan pilihan jurusan yang mau diambil oleh peserta didik. Dalam dunia pendidikan, tes ini digunakan untuk memfasilitasi penentuan

jurusan bagi siswa di sekolah serta pemilihan program studi di perguruan tinggi, sehingga dapat menempuh jalur akademik yang sesuai dengan bakat dan ketertarikannya. Selain itu, tes ini juga berkontribusi dalam perencanaan karir dengan memberikan pemahaman mengenai berbagai pilihan profesi yang sesuai dengan kecenderungan individu.

Simpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa tes minat dan bakat memiliki peran yang begitu penting terhadap siswa untuk mengenali potensi, minat, dan kecenderungan siswa dalam bidang akademik maupun karir. Selain itu, tes ini juga membantu dalam pengembangan diri serta perencanaan karir yang lebih terarah berdasarkan bakat dan minat individu. Di Indonesia dan Malaysia, penerapan tes minat dan bakat memiliki perbedaan dalam pendekatan. Malaysia menerapkan sistem yang lebih terstruktur dengan kebijakan nasional yang jelas, sementara Indonesia lebih fleksibel dengan melibatkan guru bimbingan dan konseling dalam mendampingi siswa. Meskipun berbeda, kedua negara terus mengembangkan metode asesmen yang lebih efektif, termasuk melalui integrasi teknologi untuk meningkatkan keakuratan hasil tes.

Selain membantu dalam pemilihan jurusan tes minat dan bakat juga memberikan manfaat jangka panjang bagi individu dalam dunia kerja. Dengan memahami potensi sejak dini, siswa dapat lebih mengetahui untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan bidang yang diminati. Oleh karena itu, pelaksanaan tes ini sebaiknya dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan agar setiap individu dapat mengoptimalkan potensi secara maksimal dan meraih kesuksesan dimasa depan.

Referensi

- Abdullah, A. (2022). Kaunseling Kerjaya dI Abad ke 21 di Sekolah: Aplikasi *Art Therapy* Untuk Meneroka Minat dan Kecenderungan Kerjaya Pelajar. https://core.ac.uk/download/pdf/586571804.pdf.
- Azmaanajidi, A., Qusairy, H., Putra, A. D., Laziale, S. A., Zebua, W. P., & Insani, N. (2024). Analisis Hasil Tes Angket Minat dan Bakat Terhadap Pemilihan Jurusan di Sekolah Menengah Atas (Sma). *Risoma: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(5), 11-19. https://doi.org/10.62383/risoma.v2i5.290
- Basri, H., & Yusuf, A. M. (2021). Kesesuaian Antara Bakat dan Minat dalam Menentukan Jurusan Pendidikan Tinggi Melalui Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Atas. *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 157–163. https://dx.doi.org/10.23916/08885011
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur Review; Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan,* 12(2), 12-12. http://e.journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/43
- Creswell, J. W. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. SAGE Publications. Damanik, I. J., Damanik, Y. R., & Damanik, R. (2024). Penerapan Tes Psikotest Untuk Mengetahui Minat Dan Bakat Pada Siswa SMA Negeri 1 Pematang Bandar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei
- Manoktok Hitei, 4(1), 63-66. http://jurnal.usi.ac.id/index.php/JPMSMH/article/view/20 Hassolthine, C. R., Abdullah, S., Nugroho, C., Mekeng, A. R., Saputra, I., & Sahara, R. (2022). Sosialisasi Kegiatan Tes Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 68 Jakarta. Jurnal Masyarakat Siber (JMS), 1(6), 73-76. http://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/article/view/305
- Jeffry, M. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Tes Minat dan Bakat Berbasis Web Dengan Pendekatan Scrum. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 10(2), 317-333. https://doi.org/10.28932/jutisi.v10i2.8896
- Merawati, D., & Rino, R. (2019). Penerapan Data Mining Penentu Minat Dan Bakat Siswa Smk Dengan Metode C4. 5. *Jurnal Algor*, 1(1), 28-37.
 - https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/algor/article/view/222
- Merdiasi, D. (2023). Pemahaman Diri Dalam Perencanaan Karier Melalui Penelusuran Minat Bakat Pada Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*, 19(2)., 9-33 https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPH/article/view/1215
- Muda, I., Sembiring, S. M., & Sitorus, N. T. (2022). Bina Minat dan Bakat Siswa Pada Sma Prayatna Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 1856–1864. https://core.ac.uk/download/pdf/539323643.pdf.
- Nasution, M. (2021). Pemantapan Tes Minat Bakat Di Kecamatan Medan Johor. *Jurnal Solma*, 10(3), 463-468. https://doi.org/10.22236/solma.v10i3.7273
- Nugraha, I. C. (2016). Sistem Pakar Tes Minat dan Bakat Jurusan Kuliah Berbasis Android Pada Sma Islam Teratai Putih Global Bekasi. *Jurnal Teknik Komputer Amik Bsi.* 2(1), 138-
 - 147. http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk/article/viewFile/372/281

- Rizal, S., Munawir, M., Sulistyawati, U. S., & Jamil, M. (2020). Pengembangan Kemampuan Diri Melalui Tes Minat Bakat Siswa-Siswi Smk. *Ethos: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 300–304. https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/ethos/article/view/5927
- Saraswati, K. D. H., Chandhika, J., & Lie, D. (2021). Penelusuran Minat Bakat Untuk Siswa
- Sma Sk di Jakarta Barat. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(2), 360–368. https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/9461
- Setyowati, R., Prabowo, W., & Yusuf, M. (2019). Pengambilan Keputusan Menentukan Jurusan Kuliah Ditinjau Dari *Student Self Efficacy* Dan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 42–48. https://doi.org/10.26858/jppk.v5i1.7460
- Sroyer, A. M., Saud, H., & Reba, F. (2022). Penentuan Jurusan Siswa SMA Berdasarkan Tes Minat Bakat Menggunakan Metode Single, *Complete dan Average Linkage. Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 8(2), 72-80. https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.v8i2.2022.72-80
- Suherman, M. M., Agustine, T., & Fauzia, A. N. (2024). Pendampingan Perencanaan Karier Berbasis Asesmen Minat dan Bakat Siswa Smk Al-Basith Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–18. http://jurnal.yoii.ac.id/index.php/dharmapublika/article/view/297
- Wirastania, A., Lianawati, A., Hartanti, J., Sutijono S., & Munawaroh, A. Q. (2023). Pemberian Layanan Tes Bakat dan Minat Karier (Analisis Artistik dan Sosial). *Abdimas Terapan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Terapan*, 1(1), 97–103. https://doi.org/10.59061/abdimasterapan.v1i1.191
- Yani, D. M., Yuliatin, S., & Amraeni, Y. (2022). Pkm Assesmen Psikologi Tes Minat Bakat Pada Siswa Sman 1 Anggaberi. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 8–14. https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i1.45
- Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Pentingnya Minat dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif di Industri Melalui Bimbingan dan Konseling Karir di Sekolah Menengah Kejuruan [The Importance of Interest and Talent in Choosing A Prospective Study Program in Industry Through Career Guidance and Counseling In Vocational Secondary School]. Al-Intiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research, 1(2), 23–32. https://jurnal.pabki.org/index.php/alihtiram/article/view/205